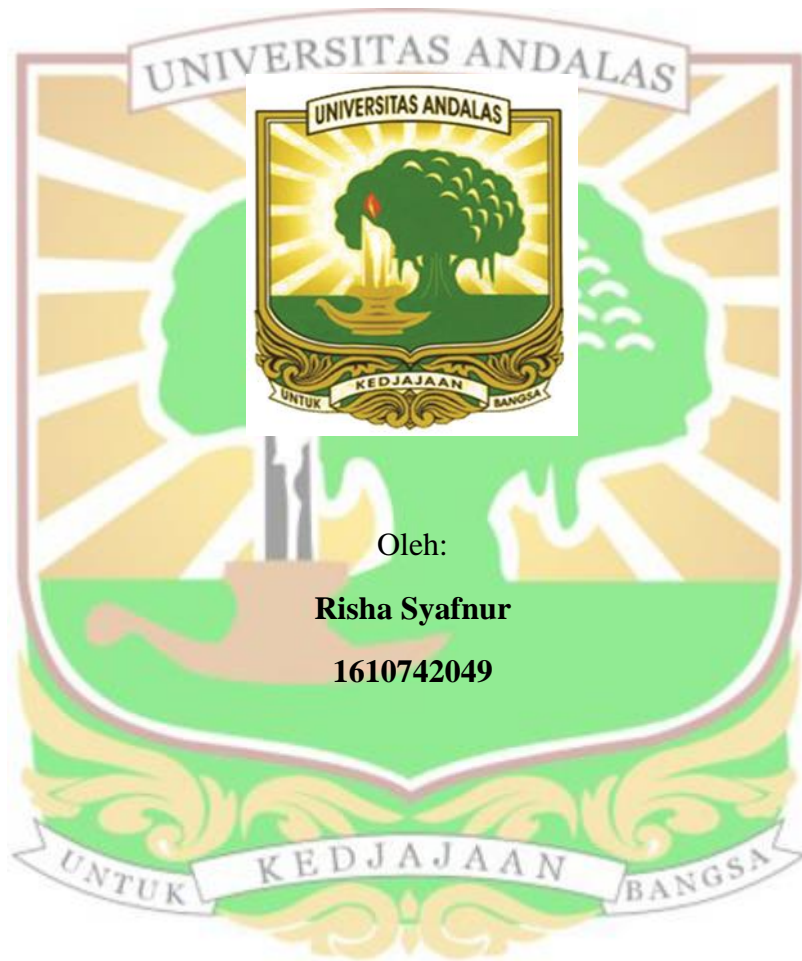


**PENDOKUMENTASIAN TRADISI LISAN BADABUIH di KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Oleh:

Risha Syafnur

1610742049

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Risha Syafnur 2021 “Pendokumentasian Tradisi Lisan *Badabuih* Di Kabupaten Pesisir Selatan”. Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I: Eka Meigalia, S. Hum., M. Hum., Pembimbing II: Yerri Satria Putra, S. S., M. A.

Skripsi ini mengkaji tentang pendokumentasian tradisi lisan *Badabuih* di daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pentingnya pewarisan budaya sedari kini sangat berguna untuk mempertahankan warisan budaya lokal agar dapat berkembang dan selalu dikenal masyarakat. Tujuan penelitian pada skripsi ini berupa 1) Mendeskripsikan tradisi *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan. 2) Mentranskripsikan tradisi *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tradisi lisan, dan menggunakan empat tahap penelitian, yaitu: pertama, prapenelitian di tempat; kedua, penelitian di tempat; ketiga, identifikasi dan pengelolaan data; keempat, pelaporan.

Hasil penelitian ini mendapatkan pendeskripsian dan pendokumentasian mengenai *Badabuih*. *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan yang sekarang ada sejak tahun 1922. *Badabuih* ini merupakan kesenian yang dari awalnya hadir sampai sekarang tetap masih dilestarikan. *Badabuih* adalah kesenian tradisional yang melakukan uji kekebalan tubuh menggunakan benda tajam. *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan memiliki ciri khas sendiri dari *Badabuih* di tempat lain. *Badabuih* disini diringi oleh *Indang*. Penampil *Badabuih* dan *Indang* masih orang yang sama. Satu kali pertunjukan penampil *Badabuih* berjumlah 12 orang dan ditambah dengan *kulipah* 3 orang.

Kata kunci: *Badabuih*, tradisi lisan, kesenian.

Eka Meigalia, S. Hum., M. Hum.,

Yerri Satria Putra, S. S., M. A.